

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian berikut ini, diantaranya:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, serta menjelaskan kualitas atau keunikan dari fenomena dan pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, maupun direpresentasikan secara memadai melalui pendekatan kuantitatif.¹

Selain itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang bersumber dari bahan-bahan kepustakaan, seperti buku, karya tulis ilmiah, serta berbagai dokumen terkait. Dengan demikian, data yang diperoleh berasal dari kajian terhadap teks-teks dan literatur yang relevan dengan pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.²

Penelitian kepustakaan menitikberatkan pada upaya penelusuran dan penggalian berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pandangan, serta gagasan yang relevan dan dapat digunakan sebagai landasan dalam menganalisis serta memecahkan permasalahan penelitian. Selain itu, penelitian kepustakaan juga dimanfaatkan untuk mengkaji dan menyelesaikan problem penelitian yang bersifat konseptual-teoretis, baik yang berkaitan dengan bidang pendidikan secara umum maupun dengan konsep-konsep pendidikan tertentu, seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan.

¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 1st ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 1995).

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memerlukan penggunaan pendekatan yang tepat guna memudahkan peneliti, baik dalam proses pengkajian maupun dalam penyajian data secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa pendekatan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu pendekatan hermeneutik, pendekatan tafsir tarbawi (*educational interpretation*), serta pendekatan *content analysis*. Ketiga pendekatan tersebut diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang⁵⁵ mensif terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam teks Al-Qur'an serta relevansinya dalam konteks pendidikan kontemporer.

1. Pendekatan Hermeneutik

Pendekatan hermeneutik digunakan untuk menafsirkan teks Al-Qur'an secara mendalam dengan memperhatikan konteks historis, sosial, dan kultural pada saat ayat-ayat tersebut diturunkan, termasuk aspek *asbābun nuzūl*. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji makna ayat secara komprehensif serta mengungkap nilai-nilai pendidikan yang tersirat dalam kisah Nabi Musa dan Khidir. Hermeneutik berfungsi sebagai jembatan antara makna teks dan pemahaman pembaca masa kini, sehingga nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kisah tersebut dapat direlevansikan dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan Islam di era modern.

2. Pendekatan Tafsir Tarbawi (*Educational Interpretation*)

Pendekatan tafsir tarbawi menitikberatkan pada pengkajian dimensi pendidikan yang terkandung dalam teks Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, peneliti mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Surah Al-Kahfi ayat 60–82, seperti kesabaran dalam menuntut ilmu, etika relasi antara pendidik dan peserta didik, serta kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Pendekatan tafsir tarbawi memungkinkan peneliti untuk menggali dan menegaskan nilai-nilai edukatif yang memiliki relevansi dengan praktik pendidikan Islam kontemporer. Dengan merujuk pada Tafsir *Al-Munir*, pendekatan ini

juga menyoroti metode, prinsip, dan filosofi pendidikan yang tercermin dalam kisah Nabi Musa dan Khidir, yang selanjutnya dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan karakter dan kepribadian peserta didik.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu Agustus 2025 hingga Januari 2026. Mengingat penelitian ini bersifat kepustakaan, maka pelaksanaannya tidak terikat pada lokasi penelitian tertentu, melainkan berfokus pada penelusuran dan pengkajian sumber-sumber literatur yang relevan.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemikiran Wahbah Az-Zuhaili sebagaimana tertuang dalam *Tafsir Al-Munir*. Adapun objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Al-Kahfi ayat 60–82.

E. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhayli serta Al-Qur'an Surat Al-Kahfi:60-82.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai literatur berupa buku, jurnal ilmiah, disertasi, tesis, serta artikel-artikel yang relevan dengan fokus kajian penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam, serta kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan memastikan kesesuaiannya dengan fokus pembahasan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik

pengumpulan data melalui penelusuran, pengumpulan, dan penelaahan berbagai dokumen serta data yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang selanjutnya dianalisis untuk menilai keabsahan, keandalan, serta keterkaitannya dengan isu atau fenomena yang dikaji.³

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dokumenter, baik berupa dokumen tertulis maupun media lain, seperti surat, laporan, buku, artikel ilmiah, foto, dan video yang relevan dengan pemikiran Wahbah Az-Zuhaili mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Al-Kahfi ayat 60–82.

G. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan penggabungan berbagai sumber data, perspektif peneliti, landasan teori, serta teknik metodologis dalam suatu penelitian terhadap fenomena sosial. Penerapan triangulasi diperlukan karena setiap teknik penelitian memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing, sehingga penggunaan lebih dari satu teknik memungkinkan diperolehnya gambaran realitas yang lebih akurat dan valid. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi data, yaitu dengan memanfaatkan beragam sumber data untuk memperkuat keabsahan dan keandalan temuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tesis ini, penulis menggunakan beberapa metode analisis untuk menyelesaikan pembahasan penelitian, salah satunya adalah metode *content analysis*. Analisis isi (*content analysis*) merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pengkajian secara mendalam terhadap isi informasi tertulis atau tercetak yang terdapat dalam berbagai sumber, seperti buku, dokumen, dan media ilmiah. Metode ini lazim digunakan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan memperoleh kesimpulan yang valid, objektif, dan sesuai dengan konteks data yang dianalisis. Prinsip utama analisis

³ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*.

isi bertumpu pada asumsi bahwa penggunaan kata, istilah, atau tema tertentu yang muncul secara berulang dalam suatu wacana mencerminkan makna, pola, dan ide sentral yang signifikan untuk diinterpretasikan secara ilmiah.⁴

Metode *content analysis* atau analisis isi merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan menghasilkan kesimpulan mengenai karakteristik dan kecenderungan suatu teks, meliputi gaya bahasa, pola isi, sistematika penulisan, tata letak, ilustrasi, serta aspek-aspek lain yang terkandung di dalamnya. Moleong mengidentifikasi metode ini sebagai kajian isi, yakni proses menganalisis data-data yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan tema yang dikaji. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis bersumber dari karya-karya Wahbah Az-Zuhaili yang relevan dengan fokus pembahasan penelitian.

Content analysis atau analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan konsep-konsep pendidikan yang terdapat dalam teks secara sistematis. Tahapan analisis ini meliputi proses pemilahan data, pengkodean, serta pengklasifikasian konsep-konsep pendidikan ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti prinsip-prinsip pembelajaran, relasi antara guru dan peserta didik, serta nilai-nilai moral dan etika dalam proses pendidikan. Pendekatan *content analysis* memungkinkan peneliti melakukan analisis struktural terhadap teks guna menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Melalui pendekatan ini, setiap unsur pendidikan yang termuat dalam teks dapat digali dan dipahami secara mendalam, sekaligus diuji relevansinya dengan konteks pendidikan Islam kontemporer.

Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif dengan penekanan pada penguraian data yang bersumber dari dokumentasi dan kajian kepustakaan. Data yang telah diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menelaah, mengorganisasikan, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan

⁴ A. Khozin Afandi, *Langkah Praktis Merancang Proposal* (Pustakamas, 2011).

lapangan, serta bahan-bahan pendukung lainnya, sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan temuan penelitian dapat disampaikan secara jelas kepada pihak lain.

Kemudian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memberikan penjelasan secara naratif berdasarkan sumber data yang telah disistematiskan. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan memanfaatkan instrumen deduktif dan komparatif. Pendekatan deduktif dipahami sebagai pola berpikir yang berangkat dari kaidah-kaidah umum untuk selanjutnya diturunkan pada penilaian yang bersifat khusus. Dalam konteks penelitian ini, penulis terlebih dahulu menguraikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam secara umum, kemudian mengerucutkannya pada pandangan Wahbah Az-Zuhayli mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih terfokus dan mendalam.

